



## Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Efektif Berpusat Pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Argian Nurul Khoiriyah

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km.1 , Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia

argiannurul51@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penulis yang ingin melaksanakan pembelajaran dan asesmen yang efektif di sekolah yang berpusat pada peserta didik dari hasil modul dan praktik pembelajaran terbimbing di sekolah untuk peserta didik kelas VII SMP. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik SMP. Objek penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen untuk peserta didik kelas VII SMP. Metode pengumpulan data dengan metode simak atau observasi dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah human instrument dengan alat bantu berupa kartu data Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data penelitian. Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran dan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik dari modul ajar yang dibuat, 2) Penempatan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah sesuai untuk peserta didik kelas VII SMP, dan 3) Asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah dilaksanakan untuk peserta didik kelas VII SMP.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Asesmen

### Abstract

*The background of this research is the authors who want to carry out effective learning and assessment in schools that are embedded in students from the results of modules and guided learning practices in schools for class VII students of junior high school. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were junior high school students. The object of this research is the planning and implementation of learning and assessment for class VII students of junior high school. The method of collecting data is by observing or observing with basic tapping techniques and advanced techniques in the form of Proficiency Free Involvement Listening (SBLC) techniques and note taking techniques. The research instrument was a human instrument with assistive devices in the form of data cards. The data analysis method in this study used the stages of data collection, data reduction, and presentation of research data. The results of this study are: 1) Learning planning and assessment (*as learning, for learning, of learning*) are in accordance with the characteristics of students from the teaching modules made, 2) Placement of assessments (*as learning, for learning, of learning*) is appropriate for students of class VII SMP, and 3) Assessment (*as learning, for learning, of learning*) has been carried out for students of class VII SMP.*

**Keywords:** Learning, Assessment

## 1. PENDAHULUAN

Belajar adalah upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Sutiah (2016:4-5) menjelaskan perubahan yang terjadi akibat dari belajar bersifat simultan. Belajar merupakan suatu proses bukan tujuan dan hasil belajar dapat digunakan dalam menghadapi situasi apa pun.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peserta didik dengan pendidik untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, penguasaan, serta pemahaman baru dalam lingkungan belajar. Sudjana (dalam Mahmud & Idham, 2017:8) menyatakan pengertian pembelajaran yaitu

pada dasarnya merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Mengacu pada kurikulum Merdeka yang diresmikan Kemendikbudristek pada Februari 2022, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diharapkan orientasi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran intrakurikuler disajikan secara beragam dengan konten yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan materi.

Penerapan kurikulum merdeka dilakukan melalui pembelajaran paradigma baru dan berdiferensiasi. Tujuan pembelajaran paradigma baru yaitu pembelajaran menyenangkan, berpusat pada peserta didik, dan sesuai kebutuhan serta tahap kembang peserta didik. Suyadi, dkk (2021:1) mengemukakan pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila Berperan sebagai penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen.

Dalam pembelajaran paradigma baru, terdapat beberapa prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan, yaitu: 1) pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat capaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan; 2) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat; 3) proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik; 4) pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan 5) pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan (Sufyadi dkk, 2021:20).

Proses pembelajaran tak dapat dibuktikan kesuksesan peserta didik menerima materi ajar tanpa adanya pelaksanaan penilaian atau asesmen. Guru dapat menggunakan hasil asesmen untuk merencanakan pembelajaran, mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang diperlukan peserta didik selama proses pembelajaran, dan mengajarkan kembali materi-materi pelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Jenis asesmen sesuai fungsinya mencakup: asesmen sebagai proses pembelajaran (*assessment as learning*), asesmen untuk proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan asesmen pada akhir proses pembelajaran (*assessment of learning*) (Sufyadi dkk, 2021:38).

## 2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP. Objek penelitian ini, sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran dan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) dengan karakteristik peserta didik melalui modul ajar, 2) Penempatan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) untuk peserta didik kelas VII SMP, dan 3) Pelaksanaan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) untuk peserta didik kelas VII SMP.

Metode pengumpulan data menggunakan metode simak (observasi) dengan teknik sadap, dan menggunakan dua teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan kartu data sebagai alat bantu. Instrumen penelitian adalah *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan dengan tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data penelitian.

### 3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen (*as learning, for learning, of learning*) yaitu di kelas VII dengan menerapkan kurikulum merdeka dan pembelajaran paradigma baru.

#### **Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen (*As Learning, For Learning, Of Learning*) dengan Karakteristik Peserta Didik Kelas VII Melalui Modul Ajar**

Berdasarkan hasil Modul Ajar yang dirancang dengan materi “Teks Prosedur” SMP Kelas VII perencanaan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan pembelajaran paradigma baru. Modul Ajar yang dirancang sudah menyesuaikan karakteristik peserta didik.

Sufyadi dkk (2021:16-78) secara garis besar menguraikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen perlu dilakukan oleh guru melalui tujuh tahapan di bawah ini.

- Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada modul ajar yang dibuat berada pada tingkat Capaian Pembelajaran di fase D (SMP).

- Merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik.

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Asesmen diagnostik yang dirancang dalam modul, yaitu: 1) *Apakah teks prosedur itu? Bagaimana contohnya dalam keseharian?*, 2) *Apakah ciri-ciri teks prosedur?*, dan 3) *Bagaimana membuat teks prosedur yang baik dan menarik?*

- Mengembangkan modul ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria berikut ini:

- Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.
- Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.
- Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik
- Menyesuaikan proses pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik, Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Tingkat Capaian Pembelajaran dalam modul materi “Teks Prosedur” yaitu:

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap

paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter.

- Merencanakan, melaksanakan, dan mengolah asesmen formatif dan sumatif (*as learning, for learning, of learning*)  
Prinsip dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengolah asesmen, sebagai berikut:
- Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
- Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
- Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
- Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Melaporkan hasil belajar.

Pelaporan hasil belajar adalah cara sekolah mengkomunikasikan hasil belajar peserta didik (yang diketahui, dipahami, dan dilakukan). Pelaporan menggambarkan perkembangan dari proses pembelajaran peserta didik, mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan, dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Asesmen tanpa umpan balik hanyalah nilai akhir semata, oleh karena itu umpan balik mempunyai peran penting dalam menerjemahkan penilaian dan memperbaiki kinerja.

- Mengevaluasi pembelajaran dan asesmen.

Melakukan evaluasi pembelajaran dan asesmen, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing modul ajar.
- Mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki.
- Menindak lanjuti dengan memodifikasi modul ajar selanjutnya

Dalam menyusun rancangan perencanaan pembelajaran dan asesmen (*as learning, for learning, of learning*), seorang guru atau pendidik harus memperhatikan beberapa hal di bawah ini, sebagai berikut.

- Guru atau pendidik harus terlebih dahulu mengenal konsep pembelajaran paradigma baru agar tahu langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya
- Guru harus benar-benar mengerti karakteristik masing-masing anak didiknya terhadap keberagaman yang ada, baik dalam tingkah kebutuhan, kemampuan, minat, kesiapan belajar, dan lain-lain
- Selanjutnya guru merancang suatu pemetaan terhadap kebutuhan belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- Melakukan pendekatan dengan *student-centered*. *Student-centered* adalah pendekatan dimana pengajar tidak langsung mengajar kepada peserta didik, melainkan peserta didik harus mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri.
- Guru harus memiliki *management skills* yang baik.  
Guru juga dituntut untuk mengatur diri sendiri dan mengidentifikasi langkah-langkah serta strategi yang perlu diambil untuk mencapai suatu target tertentu dalam pembelajaran.

- Guru atau pendidik harus mengikuti perkembangan zaman yang ada dalam hal IPTEK, agar dapat memahami peserta didiknya
- Guru harus terfokus pada tujuan utama pembelajaran paradigma baru yaitu berorientasi pada peserta didik atau dapat disebut pula “*guru menghamba pada murid.*”

### Penempatan Asesmen (*As Learning, For Learning, Of Learning*) untuk Peserta Didik Kelas VII SMP

Di dewasa ini, pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang menjadi acuan mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen pun belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Pada pembelajaran paradigma baru, pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif daripada asesmen sumatif. Hasil asesmen formatif juga dapat digunakan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Dalam pembelajaran paradigma baru, penempatan asesmen formatif (*assessment for learning* dan *as learning*) harus mendapatkan porsi lebih banyak daripada asesmen sumatif (*assessment of learning*). Berikut hasil analisis dari perencanaan asesmen dari Modul Ajar dan pelaksanaan di Kelas VII SMP.

### Asesmen Sebagai Proses Pembelajaran (*Assessment as Learning*)

Asesmen *as Learning* adalah asesmen yang bertujuan untuk merefleksi proses pembelajaran. Asesmen ini termasuk dalam asesmen formatif. Asesmen *as learning* melibatkan peserta didik secara aktif. Peserta didik mendapatkan pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri dan temannya. Yang termasuk dalam asesmen *as learning*, yaitu penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antarteman (*peer-assessment*).

Dalam asesmen *as learning* peserta didik dilibatkan dalam melakukan perumusan prosedur, kriteria, maupun rubrik/pedoman asesmen sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

Contoh perencanaan asesmen *as learning* dalam pembelajaran “Teks Prosedur” di kelas VII, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perencanaan Asesmen *As Learning* Teks Prosedur di VII

Asesmen Diri ( <i>Self Assessment</i> )	Asesmen antar Teman ( <i>Peer Assessment</i> )
Tandai asesmen diri terhadap kompetensi materi Teks Prosedur.	Tugas Presentasi Teks Prosedur
Nama :	Nama Penilai :
Kelas : VII	Nama teman yang dinilai :
Sampai di mana pemahamanmu?	Kelas : VII
✓ Saya sudah memahami pengertian teks prosedur	Centang yang menurutmu sesuai
Saya sudah memahami cara menentukan struktur teks prosedur	✓ Aktif dalam kerja kelompok
✓ Saya sudah memahami cara menentukan kebahasaan teks prosedur	✓ Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan jelas dan lengkap
Saya butuh bantuan dalam membuat teks prosedur	✓ Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman

### • Asesmen untuk Proses Pembelajaran (*Assessment FOR Learning*)

Asesmen *for learning* adalah sebuah asesmen yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan asesmen ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap proses

belajar peserta didik, memantau kemajuan belajar dan menentukan kemajuan belajar peserta didik

Asesmen *for learning* adalah asesmen yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Asesmen ini termasuk dalam asesmen formatif. Asesmen *for learning* dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar. Implementasi dari asesmen *for learning* adalah kuis, presentasi, tugas, dan sebagainya.

Contoh perencanaan asesmen *for learning* dalam pembelajaran “Teks Prosedur” di kelas VII, sebagai berikut:

**Tabel 2.** Perencanaan Asesmen *For Learning* Teks Prosedur di VII

<b>Nama Anggota Kelompok</b>	1. 2. 3. 4.
<b>Kelas</b>	VII
<b>Tujuan Teks Prosedur</b>	
<b>Bagian Pendahuluan</b>	
<b>Alat dan Bahan</b>	
<b>Langkah-Langkah Kegiatan</b>	
<b>Penutup (tidak harus)</b>	

### Asesmen pada Akhir Proses Pembelajaran (*Assessment OF Learning*)

*Asesmen of learning* adalah asesmen yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran. Asesmen ini termasuk dalam asesmen sumatif. *Asesmen of learning* dimaksudkan untuk mengukur capaian belajar atau hasil peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. *Asesmen of learning* digunakan untuk evaluasi pada akhir pembelajaran. Implementasi dari asesmen *of learning* yaitu ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun dan sebagainya.

Contoh perencanaan asesmen *of learning* dalam pembelajaran “Teks Prosedur” di kelas VII, sebagai berikut:

**Tabel 3.** Perencanaan Asesmen *Of Learning* Teks Prosedur di VII

**Lembar Kerja :**



**2** Masih dalam posisi duduk, ambillah dua buah buku pelajaran atau buku tulis milik kalian. Angkatlah buku dengan kedua tangan menyatu di atas kepala, lalu miringkan ke belakang. Gerakan ini sangat baik untuk menghilangkan lelah.

**Tetap Rileks Saat di Kelas**

Materi pelajaran baru, tumpukan tugas, dan ulangan kini mengisi hari-hari kalian. Jam demi jam pelajaran kalian habiskan dengan duduk memperhatikan, mencatat, bahkan mengerjakan soal ulangan. Mungkin kalian merasa jenuh dan lelah hanya dengan duduk di kelas.

Tenang, jangan menyerah dulu. Ingatlah untuk selalu melakukan **peregangan** agar tubuh kalian tidak kaku, kembali ringan, dan lentur. Melakukan peregangan itu mudah. Perhatikan caranya berikut ini.

**1** Duduklah dengan posisi tegak di kursi. Pegang pingiran kursi, kemudian angkatlah bahu. Tahan bahu selama 5-8 detik, lalu turunkan. Lakukan gerakan ini berulang-ulang.

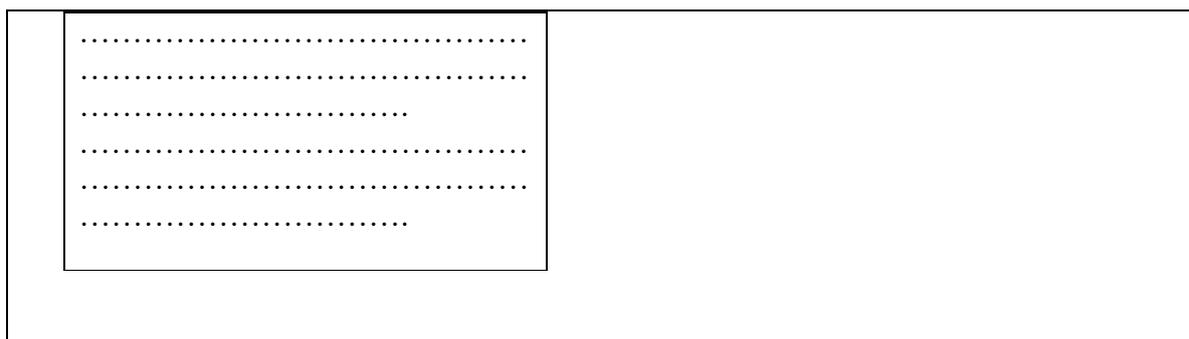




**3** Berikutnya, berdirilah di samping bangku kalian. Rantangkan kedua tangan ke atas kepala, lalu miringkan tubuh ke kanan dan ke kiri selama 5-10 detik.



**4** Terakhir, ambil kembali kedua buku kalian, pegang dengan masing-masing tangan. Kemudian, bungkukkan badan ke depan hingga tubuh kalian membentuk huruf L. Lemparkan kedua tangan jauh ke belakang selama 5-8 detik, lalu turunkan lagi.



### **Pelaksanaan Asesmen (*As Learning, For Learning, Of Learning*) untuk Peserta Didik Kelas VII SMP**

Penelitian ini mengangkat judul “Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Efektif Berpusat pada Peserta Didik Kelas VII SMP”. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif bahan KBM dan media pembelajaran di sekolah dengan menerapkan pembelajaran dan asesmen yang efektif untuk kelas VII materi Teks Prosedur.

Asesmen yang dilaksanakan di kelas VII yaitu asesmen formatif *for learning*. Asesmen ini dilaksanakan dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok empat peserta didik untuk mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur berjudul “Tetap Rileks Saat di Kelas”. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk mengolah data dalam LKPD mencari Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur dengan materi yang sudah dikumpulkan sebelumnya dalam buku catatan, maupun referensi lain, seperti Buku Siswa dan LKS.

Setelah selesai dalam pengerjaan LKPD, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dari pengerjaan tugas mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur berjudul “Tetap Rileks Saat di Kelas”. Pemaparan hasil dilakukan untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dengan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, dan kerja keras.

Dalam kegiatan pemaparan hasil LKPD, peserta didik kelompok lain memberikan pendapat berupa tambahan informasi yang berkaitan dengan presentasi yang dilakukan. Dalam kegiatan pembelajaran dan asesmen ini, mahasiswa PPL I selaku guru memberikan tanggapan dan mengevaluasi jalannya presentasi. Peserta didik didampingi guru menyimpulkan materi *Struktur dan Kebahasaan dalam Teks Prosedur* dari pembelajaran yang dilaksanakan pada tahapan *generalization*. Cara yang dilakukan yaitu peserta didik merespons pertanyaan yang dilemparkan oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik, misalnya: *Apa saja yang termasuk struktur dan kebahasaan dalam Teks Prosedur?*

Implementasi pembelajaran dan asesmen di kelas VII menemukan kasus aktual. Kasus aktual yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengajaran selama satu kali pertemuan saja, penemuan kasus aktual dalam pelaksanaan pembelajaran dan asesmen di kelas VII, sebagai berikut.

**Pertama**, kasus aktual dari peserta didik. Kendala dari peserta didik yang dihadapi peneliti yaitu beragamnya kompetensi peserta didik. Kondisi ini memengaruhi mentalitas dan kreativitas yang dimiliki peserta didik, sehingga daya tangkap materi yang disampaikan oleh guru juga menjadi berbeda antara peserta didik satu dengan lainnya.

**Kedua**, kasus aktual dari peneliti atau mahasiswa PPL I PPG Prajabatan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dari hasil praktik pembelajaran terbimbing di sekolah yaitu perlu adanya adaptasi dalam melaksanakan penyesuaian antara perencanaan pembelajaran dan asesmen dengan implementasi di lapangan.

**Ketiga**, waktu PPL yang terbatas membuat peneliti tidak dapat melaksanakan semua ketiga asesmen tersebut. Asesmen yang belum terlaksana yaitu asesmen *as learning* dan membimbing dalam pelaksanaan asesmen *of learning*. Dalam kaitannya dengan hasil tugas

peserta didik, peneliti juga tidak dapat membagikan hasil nilai dari pengerjaan LKPD kepada peserta didik. Dalam hal ini perlu adanya tindak lanjut dari mahasiswa PPL I kepada guru pamong yang mengajar untuk membagikan nilai hasil pengerjaan LKPD Teks Prosedur.

Hasil praktik pembelajaran terbimbing di sekolah menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa PPL I sebagai peneliti sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan asesmen dengan baik dan efektif. Namun, dalam implementasi di lapangan menjumpai beberapa kasus aktual dalam pelaksanaan asesmen. Oleh karena itu, penemuan kasus aktual ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi baik mahasiswa PPL I maupun guru pamong untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk kemajuan proses pengajaran dan kemajuan belajar peserta didik untuk pemenuhan kebutuhan belajarnya.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan temuan, sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran dan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII dari modul ajar yang dibuat, 2) Penempatan asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah sesuai untuk peserta didik kelas VII SMP, dan 3) Asesmen (*as learning, for learning, of learning*) sudah dilaksanakan di kelas VII SMP. Terkait dengan kasus aktual dalam pelaksanaan asesmen yang ditemukan dalam proses perencanaan dipengaruhi oleh peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu di sekolah tersebut.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebaik mungkin. Tak luput, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, kerabat, seluruh dosen PPG Prajabatan 2022 Gelombang I Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan jalan dan berbagai macam kemudahan kepada peneliti. sehingga penelitian ini dapat selesai

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahmud, Saifuddin & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sufyadi, dkk. 2021. *Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Sufyadi, dkk. 2021. *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.